

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Industri media merupakan salah satu industri yang berperan penting dalam kehidupan masyarakat. Media merupakan salah satu kebutuhan karena media menjadi sumber informasi, pendidikan, kontrol sosial, bahkan hiburan bagi masyarakat. Di era modern ini, berita palsu atau “*hoax*” menjadi perbincangan hangat karena “*hoax*” dianggap meresahkan masyarakat. Dengan fenomena ini tentunya masyarakat harus semakin bijak dalam memilih media yang terpercaya. Oleh karena itu, timbulah persaingan antar media dalam menyajikan berita yang terpercaya. Persaingan yang timbul dapat menjadi ancaman bagi media karena akan berdampak pada kelangsungan hidup perusahaan. Terlebih jika media merupakan industri yang berorientasi *profit*, tentunya media akan berusaha untuk mempertahankan eksistensinya agar dapat mencapai *profit* yang tinggi. Ketika perusahaan mendapatkan *profit* yang tinggi maka para pemegang saham akan memperoleh dividen yang tinggi. Hal ini menimbulkan kesan positif kepada para pemegang saham dan tidak dapat dipungkiri akan dapat menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.

Untuk mencapai *profit* yang tinggi, maka perusahaan harus menaikkan laba bersih. Laba bersih dilihat dari laporan keuangan suatu perusahaan. Dari laporan keuangan dapat dilakukan suatu analisis. Analisis laporan keuangan yang banyak

digunakan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan adalah analisis rasio keuangan.

“Hasil dari rasio keuangan inilah yang digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam suatu periode apakah mencapai target seperti yang telah ditetapkan atau sebaliknya. Di samping itu, juga untuk menilai kemampuan manajemen dalam memberdayakan sumber daya perusahaan (aset) secara efektif dan efisien” (Kasmir, 2009: 96).

Rasio keuangan yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan adalah rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan baik itu aktiva maupun penjualan perusahaan. Semakin tinggi hasil dari rasio ini, maka semakin baik keadaan suatu perusahaan.

Rasio yang sering digunakan dalam rasio profitabilitas antara lain adalah dengan *Return On Investment* dan *Net Profit Margin*. *Return On Investment* atau tingkat pengembalian investasi merupakan pengukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang dimiliki. “Semakin tinggi rasio ini, semakin baik keadaan suatu perusahaan” (Syamsuddin, 2013: 62). Artinya semakin tinggi persentase laba bersih setelah pajak yang dihasilkan oleh perusahaan terhadap *total assets*, maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan itu.

Rasio profitabilitas lainnya untuk mengukur peningkatan kinerja perusahaan adalah dengan *Net Profit Margin*. *Net Profit Margin* merupakan rasio

antara laba bersih setelah pajak terhadap penjualan. “Semakin tinggi *Net Profit Margin*, semakin baik operasi suatu perusahaan” (Syamsuddin, 2013: 62). Artinya semakin tinggi persentase laba bersih setelah pajak yang dihasilkan terhadap penjualan, maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Rasio lain yang digunakan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan adalah *Total Assets Turnover*. *Total Assets Turnover* merupakan indikator yang penting karena menunjukkan efisiensi penggunaan seluruh aktiva di dalam menghasilkan penjualan. Rasio ini dipengaruhi oleh penjualan dan total aktiva. “Semakin tinggi rasio *Total Assets Turnover* berarti semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva di dalam menghasilkan penjualan” (Syamsuddin, 2013: 62).

Kenaikan *Total Assets Turnover* dan *Net Profit Margin* pada setiap periode, menggambarkan tingkat kinerja keuangan perusahaan yang baik, sehingga dapat memicu kenaikan laba perusahaan yang dalam hal ini adalah *Return On Investment* sebagai rasio yang digunakan dalam mengukur profitabilitas perusahaan. Dengan laba yang tinggi, maka peluang dividen yang diperoleh pemegang saham akan meningkat. Hal ini memberikan citra perusahaan yang baik, sehingga dapat menarik para investor untuk menanamkan modalnya.

PT. Surya Citra Media Tbk. merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri media sektor perdagangan, jasa dan investasi. PT. Surya Cita Media Tbk. merupakan perusahaan media swasta yang melakukan penawaran umum perdana (*Initial Public Offering/IPO*) pada tanggal 16 Juli 2002. PT. Surya Cita Media Tbk. merupakan salah satu perusahaan yang masuk ke dalam 50 perusahaan terbaik Indonesia versi Forbes pada tahun 2016 dengan kriteria perusahaan yang

konsisten dengan kinerja pertumbuhan dalam jangka waktu 3-5 tahun serta didasarkan pada kinerja jangka panjang, terutama penjualan, laba bersih, dan *return on equity* yang dilansir dari m.bisnis.com.

PT. Surya Citra Media Tbk. merupakan salah satu perusahaan media terbesar di Indonesia dan termasuk ke dalam salah satu perusahaan LQ 45 berdasarkan lampiran pengumuman BEI No. Peng-00671/BEI.OPP/07-2016 tanggal 26 Juli 2016 untuk periode Agustus 2016 sampai dengan Januari 2017 yang dilansir dari www.sahamok.com.

Selain itu, PT. Surya Citra Media Tbk. meraih penghargaan sebagai perusahaan terbuka terbaik di bidang media sektor *advertising*, percetakan, dan media dalam TOP emiten 2017. Penghargaan ini merupakan bagian dari TOP *Capital Market* 2017, yaitu penghargaan yang diberikan kepada perusahaan publik dan manajer investasi yang memiliki kinerja serta prospek bisnis yang baik yang diberikan oleh majalah *Business News* Indonesia bekerja sama dengan *Asia Business Research Center* (ABRC) serta sejumlah lembaga asosiasi bisnis dan pasar modal dilansir dari m.liputan6.com.

Berdasarkan data yang diperoleh penulis dari laporan keuangan PT. Surya Citra Media Tbk. maka dapat dilihat mengenai perkembangan *Total Assets Turnover* dan *Net Profit Margin* terhadap *Return On Investment* periode 2006 sampai dengan 2017 adalah sebagai berikut:

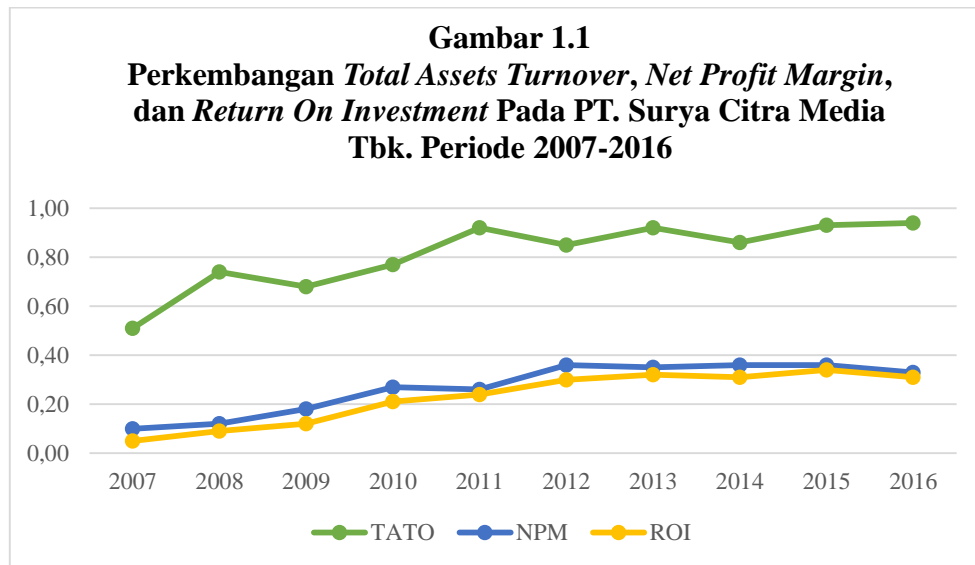
Tabel 1.1

**Perkembangan *Total Assets Turnover*, *Net Profit Margin* dan *Return On Investment* Pada PT. Surya Citra Media Tbk. Periode 2007-2016**

Tahun	TATO	NPM	ROI
2007	0,51	0,10	0,05
2008	0,74	0,12	0,09
2009	0,68	0,18	0,12
2010	0,77	0,27	0,21
2011	0,92	0,26	0,24
2012	0,85	0,36	0,30
2013	0,92	0,35	0,32
2014	0,86	0,36	0,31
2015	0,93	0,36	0,34
2016	0,94	0,33	0,31

Sumber : Laporan keuangan tahunan dari BEI, [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [www.scm.co.id](http://www.scm.co.id) (Data diolah penulis tahun 2017)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa kinerja keuangan dari laporan keuangan yang telah dianalisis dari periode 2007-2016 yang diukur dengan rasio aktivitas yaitu *Total Assets Ratio* dan rasio profitabilitas yaitu *Net Profit Margin* cenderung mengalami kenaikan tapi tidak selalu diikuti dengan kenaikan *Return On Investment*. Begitupun sebaliknya ketika *Total Assets Turnover* dan *Net Profit Margin* mengalami penurunan, tidak selalu diikuti dengan penurunan *Return On Investment*. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan grafik di bawah ini:



Sumber : Laporan keuangan tahunan dari BEI, [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [www.scm.co.id](http://www.scm.co.id) (Data diolah penulis tahun 2017)

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat pada PT. Surya Citra Media Tbk. Periode 2007-2016 mengalami fluktuasi. Pada periode 2008 sampai periode 2009, *Total Assets Turnover* mengalami penurunan dari 0,74 menjadi 0,68 tetapi sebaliknya pada periode yang sama *Return On Investment* mengalami kenaikan dari 0,09 menjadi 0,12. Kemudian pada periode 2011-2012, *Total Assets Turnover* mengalami penurunan dari 0,92 menjadi 0,85 tetapi sebaliknya pada periode yang sama *Return On Investment* mengalami kenaikan dari 0,24 menjadi 0,30. Dan pada periode 2015-2016, *Total Assets Turnover* mengalami kenaikan dari 0,93 menjadi 0,94 tetapi sebaliknya pada periode yang sama *Return On Investment* mengalami penurunan dari 0,34 menjadi 0,31.

Hal tersebut juga terjadi pada *Net Profit Margin*. Pada periode 2010 sampai periode 2011, *Net Profit Margin* mengalami penurunan dari 0,27 menjadi 0,26 tetapi sebaliknya pada periode yang sama *Return On Investment* mengalami kenaikan dari 0,21 menjadi 0,24. Kemudian pada periode 2012 sampai periode

2013 *Net Profit Margin* mengalami penurunan dari 0,36 menjadi 0,35 tetapi sebaliknya pada periode yang sama *Return On Investment* (ROI) mengalami kenaikan dari 0,30 menjadi 0,32. Pada periode 2013 sampai periode 2014 *Net Profit Margin* mengalami kenaikan dari 0,35 menjadi 0,36 tetapi sebaliknya pada periode yang sama *Return On Investment* mengalami penurunan dari 0,32 menjadi 0,31. Dan pada periode 2014 sampai periode 2015 *Net Profit Margin* dalam keadaan tetap atau tidak mengalami kenaikan maupun penurunan yaitu 0,36, sebaliknya *Return On Investment* mengalami kenaikan dari 0,31 menjadi 0,34.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian akan difokuskan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Total Assets Turnover* dan *Net Profit Margin* terhadap *Return On Investment* pada perusahaan yang bergerak dalam bidang industri media sektor perdagangan, jasa dan investasi yaitu PT. Surya Citra Media Tbk. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh *Total Assets Turnover* dan *Net Profit Margin* Terhadap *Return On Investment* (Studi Pada PT. Surya Citra Media Tbk. Periode 2007-2016)**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya mengenai analisis laporan keuangan PT. Surya Citra Media Tbk. periode 2007-2016 maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penurunan yang terjadi pada *Total Assets Turnover* pada periode 2008 sampai dengan 2009 serta pada periode 2011 sampai dengan 2012 tidak diikuti dengan penurunan pada *Return On Investemnt*. Begitupun sebaliknya kenaikan pada

*Total Assets Turnover* pada periode 2015 sampai dengan periode 2016 tidak diikuti dengan kenaikan pada *Return On Investment*.

2. Penurunan yang terjadi pada *Net Profit Margin* pada periode 2010 sampai dengan periode 2011 serta pada periode 2012 sampai dengan periode 2013 tidak diikuti dengan penurunan pada *Return On Investment*. Begitupun sebaliknya kenaikan pada *Net Profit Margin* pada periode 2013 sampai dengan periode 2014 tidak diikuti dengan kenaikan pada *Return On Investment*.

Berdasarkan teori, ketika *Total Assets Turnover* dan *Net Profit Margin* mengalami kenaikan maka akan diikuti dengan kenaikan profitabilitas yang dalam penelitian ini menggunakan *Return On Investment*. Namun setelah melakukan analisis, penulis menemukan beberapa hasil analisis yang tidak sesuai dengan teori yang dipaparkan sehingga terjadi ketimpangan antara teori dengan kenyataan yang terjadi.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh positif *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Investment* Pada PT. Surya Citra Media Tbk. Periode 2007-2016?
2. Apakah terdapat pengaruh positif *Net Profit Margin* terhadap *Return On Investment* Pada PT. Surya Citra Media Tbk. Periode 2007-2016?



3. Apakah terdapat pengaruh *Total Assets Turnover* dan *Net Profit Margin* secara simultan terhadap *Return On Investment* Pada PT. Surya Citra Media Tbk. Periode 2007-2016?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui pengaruh positif *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Investment* pada PT. Surya Citra Media Tbk. Periode 2007-2016.
2. Untuk mengetahui pengaruh positif *Net Profit Margin* terhadap *Return On Investment* pada PT. Surya Citra Media Tbk. Periode 2007-2016.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Total Assest Turnover* dan *Net Profit Margin* secara simultan terhadap *Return On Investment* pada PT. Surya Citra Media Tbk. Periode 2007-2016.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan penulis pada PT. Surya Citra Media Tbk. Periode 2007-2016, diharapkan dapat memberikan kegunaan teoritis dan kegunaan praktis.

##### **1. Kegunaan Teoritis**

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan ilmu pengetahuan serta wawasan penulis mengenai manajemen keuangan khususnya mengenai

pengaruh *Total Assets Turnover* dan *Net Profit Margin* terhadap *Return On Investment*.

b. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan perbandingan bagi peneliti lain yang memiliki kajian yang sama.

c. Bagi Khalayak Umum

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan serta menjadi sumbangsih pemikiran bagi perkembangan ilmu manajemen keuangan khususnya mengenai rasio keuangan.

## 2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan koreksi bagi perusahaan agar lebih baik lagi dalam melakukan kegiatan usahanya serta dapat memberikan pengetahuan bagi manajemen perusahaan agar lebih memperhatikan pengaruh *Total Assets Turnover* dan *Net Profit Margin* terhadap *Return On Investment*. Karena *Return On Investment* merupakan rasio profitabilitas dimana profitabilitas merupakan salah satu pertimbangan investor dalam menanamkan modalnya.

b. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi para investor yang akan menanamkan modalnya di PT. Surya Citra Media Tbk. maupun di perusahaan sejenis. Sehingga investor dapat lebih cermat dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi.

## **F. Kerangka Pemikiran**

### **1. Hubungan *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Investment***

Syamsuddin (2013: 62), "*Total Assets Turnover* menunjukkan efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva di dalam menghasilkan volume penjualan". *Total Assets Turnover* merupakan rasio yang mengukur perbandingan antara penjualan dengan total aset.

"Semakin tinggi rasio *total assets turnover* berarti semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva di dalam menghasilkan penjualan" (Syamsuddin, 2013). Peningkatan *Total Assets Turnover* berarti nilai pendapatan pun akan meningkat. Dengan meningkatnya pendapatan maka menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan berada dalam kondisi yang baik.

*Total Assets Turnover* dan *Return On Investment* salah satunya dipengaruhi oleh total aset. Sehingga ketika penggunaan total aset yang efisien, maka akan berdampak baik bagi *Total Assets Turnover* maupun *Return On Investment*. Ketika *Total Assets Turnover* dalam keadaan tinggi, maka menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan aktiva perusahaan dalam menghasilkan penjualannya. *Total Assets Turnover* yang efisien sangatlah penting bagi perusahaan, karena dapat meningkatkan profitabilitasnya.

Semakin tinggi *Total Assets Turnover* maka akan berperan dalam menentukan profitabilitas perusahaan yang diukur dengan rasio *Return On Investment*. *Profit* yang meningkat akan memberikan citra yang baik bagi perusahaan sehingga akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan yang memiliki *profit* yang tinggi.

## **2. Hubungan *Net Profit Margin* terhadap *Return On Investment***

*Net Profit Margin* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan penjualan yang dicapai perusahaan. “Semakin tinggi *Net Profit Margin*, semakin baik operasi suatu perusahaan (Syamsuddin, 2013: 62)”. “Rasio ini mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan (Sutarno, 2012: 210)”. Semakin tinggi laba bersih setelah pajak jika dibandingkan dengan penjualan, maka semakin baik.

*Net Profit Margin* dan *Return On Investment* salah satunya dipengaruhi oleh laba bersih setelah pajak. Sehingga ketika *Net Profit Margin* dalam keadaan tinggi maka menggambarkan keadaan operasional perusahaan yang baik. Hal ini juga akan berdampak baik bagi pengukuran dengan menggunakan rasio *Return On Investment*. Ketika *Net Profit Margin* dalam keadaan tinggi maka menggambarkan laba bersih setelah pajak yang diterima perusahaan akan meningkat.

Dapat dikatakan bahwa dengan kenaikan *Net Profit Margin* maka akan berdampak pada kenaikan *Return On Investment*. Kenaikan profitabilitas akan memberikan dampak positif bagi para pemegang saham dan tentunya dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan yang memiliki *profit* yang tinggi.

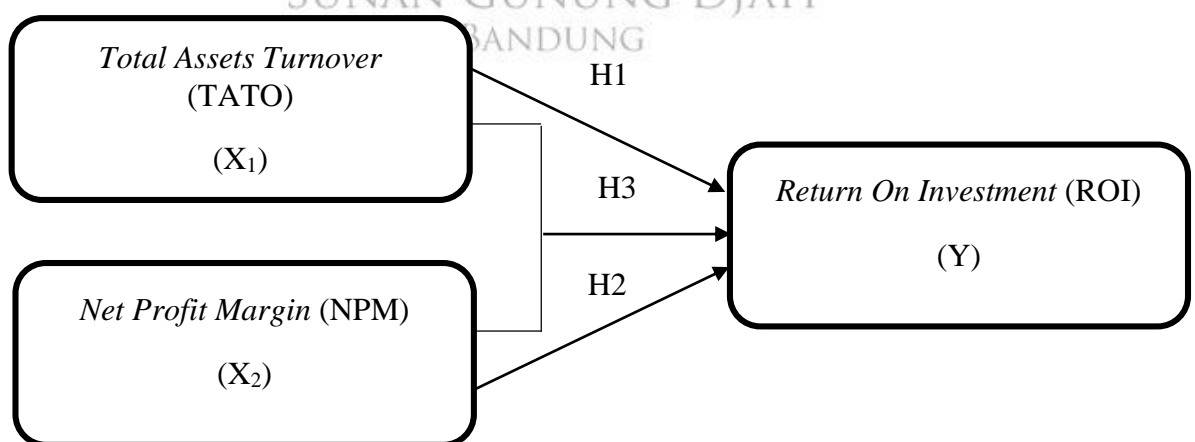
## **3. Hubungan *Total Assets Turnover* dan *Net Profit Margin* terhadap *Return On Investment***

*Total Assets Turnover* digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan seluruh aktiva perusahaan dalam menghasilkan penjualan. *Total Assets Turnover* merupakan perbandingan antara penjualan dengan *total assets* yang dimiliki oleh

perusahaan. Ketika *Total Assets Turnover* mengalami kenaikan maka menggambarkan keadaan perusahaan yang semakin baik. Demikian halnya dengan *Net Profit Margin* yaitu rasio antara laba bersih setelah pajak dibandingkan dengan penjualan untuk mengukur *profitabilitas* perusahaan. Semakin tinggi *Net Profit Margin* maka semakin baik kinerja perusahaan tersebut.

*Return On Investment* merupakan “pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan” (Syamsuddin, 2013). *Return On Investment* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya keuntungan yang diperoleh perusahaan dari hasil investasi yang ditanamkan perusahaan yang tercermin dalam total aset perusahaan. Untuk meningkatkan *Return On Investment*, maka penjualan yang dilakukan haruslah tinggi. Pengendalian beban harus baik serta penggunaan aktiva haruslah efisien sehingga mampu menghasilkan tingkat profitabilitas yang tinggi.

**Gambar 1.2**  
**Kerangka Pemikiran**



Sumber : Data diolah penulis (2017)

## G. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini juga mengacu pada penelitian-penelitian terdahulu yang sudah dilakukan. Penelitian-penelitian terdahulu yang digunakan sebagai bahan referensi dan acuan oleh penulis dalam penelitian ini antara lain:

Pada penelitian Anisa Sholichah (2011) dengan judul *Analisa Pengaruh Assets Turnover dan Profit Margin Terhadap Return On Investment Pada Perusahaan Food And Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial maupun simultan ATO dan PM berpengaruh signifikan terhadap ROI. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu berbeda objek penelitiannya.

Pada penelitian Abdul Haris (2014) dengan judul *Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), dan Total Asset Turnover (TATO) terhadap Return On Investment (ROI) pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Subsektor Farmasi (Tahun 2006-2012)*, hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Investment*. *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Investment*. *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Investment*. Perbedaan dalam penelitian ini menggunakan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* sebagai variabel independen, serta berbeda objek dan periode penelitiannya.

Pada penelitian Suranto (2014) dengan judul *Pengaruh Current Ratio dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Investment (ROI) pada Perusahaan Textile yang Tercatat di BEI Periode 2000-2013*, hasil penelitian menunjukkan

bahwa variabel *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* secara parsial maupun simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Investment* (ROI). Perbedaan dalam penelitian ini yaitu dalam penelitian ini menggunakan *Current Ratio* sebagai salah satu variabel independennya serta berbeda objek dan periode penelitiannya.

Pada penelitian Claudia Yuke Kartika Sefiani (2015) dengan judul Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan Umur Perusahaan Terhadap Profitabilitas, hasil penelitian menunjukkan secara simultan, variabel *Current Ratio* dan umur perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan variabel *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Secara simultan, variabel *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan umur perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu dalam penelitian ini menggunakan *Current Ratio* dan umur perusahaan sebagai variabel independennya, serta variabel *Return On Asset* sebagai rasio profitabilitasnya.

Pada penelitian Deri Apriadi (2015) dengan judul Pengaruh *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* Terhadap *Return On Investment* (ROI) Pada Perusahaan Manufacturing yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada PT. Tifico Fiber Indonesia Tbk. Periode Tahun 1998-2013, hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan dan *Total Assets Turnover* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Investment*. *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Investment* (ROI). Perbedaan dalam penelitian ini yaitu berbeda objek dan periode penelitiannya.

Pada penelitian Elyas Setiawan (2015) dengan judul Pengaruh *Current Ratio*, *Inventory Turnover*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Sales* dan *Firm Size* Terhadap ROA Perusahaan *Food And Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2013, hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, *Current Ratio* (CR) dan *Inventory Turnover* (ITO) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Sales* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Secara simultan, *Current Ratio* (CR), *Inventory Turnover* (ITO), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Sales* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Perbedaan dalam penelitian ini yaitu dalam penelitian ini menggunakan variabel *Current Ratio*, *Inventory Turnover*, *Debt to Equity Ratio*, *Sales*, dan *Firm Rize* sebagai variabel independennya, variabel *Return On Asset* sebagai variabel dependennya, serta berbeda objek dan periode penelitiannya.

Pada penelitian Temmi Nurma Yuniyansyah (2015) dengan judul Pengaruh *Total Assets Turnover* dan *Net Profit Margin* Terhadap *Return On Investment* (ROI) pada PT. Kimia Farma (Persero) Tbk. Periode Tahun 1999-2013, hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Total Assets Turnover* tidak berpengaruh dan variabel *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Investment*. Secara simultan, variabel *Total Assets Turnover* dan variabel *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Investment*. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu berbeda objek dan periode penelitiannya.



Pada penelitian Ahmad Fanny Al-Faruqy (2016) dengan judul Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Assets Turnover* Terhadap *Return On Investment* (Studi pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di JII tahun 2011-2014), hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Investment*. Variabel *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Investment*. Variabel *Total Asset Turnover* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Investment*. Variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Investment*. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu dalam penelitian ini menggunakan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* sebagai variabel independennya, serta berbeda objek dan periode penelitiannya.

Pada penelitian Deandra Nur Dwiansyah (2017) dengan judul Analisis Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Total Asset Turnover* (TATO), *Current Ratio* (CR), dan *Net Income* (NI) Terhadap *Return On Investment* (Pada Perusahaan Sektor Transportasi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015), hasil penelitian menunjukkan bahwa Variabel *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Investment*. Sedangkan variabel *Current Ratio* dan *Net Income* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return On Investment*. Variabel *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover*, *Current Ratio* dan *Net Income* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Investment*. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu dalam penelitian ini menggunakan variabel

*Current Ratio* dan *Net Income* sebagai variabel independennya, serta berbeda objek dan periode penelitiannya.

Pada penelitian Mutiara (2018) dengan judul Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap *Return On Investment* (ROI) Perusahaan Telekomunikasi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016, hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, variabel *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Investment* (ROI). Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) dan variabel *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Investment* (ROI). Secara simultan variabel *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap variabel *Return On Investment* (ROI). Perbedaan dalam penelitian ini yaitu dalam penelitian ini menggunakan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* sebagai variabel independennya, serta berbeda objek dan periode penelitiannya.

Perbedaan penelitian yang dilakukan Anindya Meilasari Dewi (2018) yang berjudul Pengaruh *Total Assets Turnover* dan *Net Profit Margin* Terhadap *Return On Investment* (Studi Pada PT. Surya Citra Media Tbk. Periode 2007-2016) dengan penelitian terdahulu adalah berbeda dalam objek penelitiannya. Penulis melakukan penelitian di PT. Surya Citra Media Tbk. Selain itu, berbeda dalam tahun penelitiannya. Penulis melakukan penelitian selama 10 tahun yaitu dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2016.

**Tabel 1.2**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1.	Anisa Sholichah (2011)	Analisa Pengaruh <i>Assets Turnover</i> dan <i>Profit Margin</i> Terhadap <i>Return On Investment</i> Pada Perusahaan <i>Food And Beverage</i> yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Sama-sama menggunakan variabel <i>Assets Turnover</i> dan <i>Profit Margin</i> sebagai variabel independennya dan variabel <i>Return On Investment</i> sebagai variabel dependennya	Pada penelitian ini berbeda objek penelitiannya	Secara parsial maupun simultan ATO dan PM berpengaruh signifikan terhadap ROI
2.	Abdul Haris (2014)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER), dan <i>Total Asset Turnover</i> (TATO) terhadap <i>Return On Investment</i> (ROI) pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Subsektor Farmasi (Tahun 2006-2012)	Sama-sama menggunakan variabel <i>Total Asset Turnover</i> sebagai variabel independennya dan variabel <i>Return On Investment</i> sebagai variabel dependennya	Pada penelitian ini menggunakan <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> sebagai variabel independennya, serta berbeda objek dan periode penelitiannya	1. <i>Current Ratio</i> secara parsial berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Investment</i> . <i>Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Total Asset Turnover</i> secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Investment</i> 2. <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Total Asset Turnover</i> secara simultan berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Investment</i>
3.	Suranto (2014)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> dan <i>Total Assets Turnover</i> Terhadap <i>Return On Investment</i> (ROI) (Studi Pada Perusahaan Textile yang Tercatat di	Sama-sama menggunakan variabel <i>Total Assets Turnover</i> sebagai variabel independennya dan variabel <i>Return On</i>	Pada penelitian ini menggunakan variabel <i>Current Ratio</i> sebagai variabel independennya,	Variabel <i>Current Ratio</i> dan <i>Total Assets Turnover</i> secara parsial maupun simultan berpengaruh positif dan signifikan

		BEI Periode 2000-2013)	<i>Investment</i> sebagai variabel dependennya	serta berbeda objek dan periode penelitiannya	terhadap <i>Return On Investment</i> (ROI)
4.	Claudia Yuke Kartika Sefiani (2015)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Total Asset Turnover</i> dan Umur Perusahaan Terhadap Profitabilitas	Sama-sama menggunakan variabel <i>Total Asset Turnover</i> sebagai variabel independennya	Pada penelitian ini menggunakan <i>Current Ratio</i> dan umur perusahaan sebagai variabel independennya, serta variabel <i>Return On Asset</i> sebagai rasio profitabilitas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Secara simultan, variabel <i>Current Ratio</i> dan umur perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan variabel <i>Total Asset Turnover</i> tidak berpengaruh terhadap profitabilitas</li> <li>2. Secara simultan, variabel <i>Current Ratio</i>, <i>Total Asset Turnover</i> dan umur perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas</li> </ol>
5.	Deri Apriadi (2015)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> dan <i>Total Assets Turnover</i> Terhadap <i>Return On Investment</i> (ROI) Pada Perusahaan Manufacturing yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Studi Kasus Pada PT. Tifico Fiber Indonesia Tbk. Periode Tahun 1998-2013)	Sama-sama menggunakan variabel <i>Total Assets Turnover</i> sebagai variabel independennya dan variabel <i>Return On Investment</i> sebagai variabel dependennya	Pada penelitian ini menggunakan variabel <i>Current Ratio</i> sebagai variabel independennya, serta berbeda objek dan periode penelitiannya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Current Ratio</i> secara parsial berpengaruh signifikan dan <i>Total Assets Turnover</i> secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Investment</i></li> <li>2. <i>Current Ratio</i> dan <i>Total Assets Turnover</i> secara simultan berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Investment</i> (ROI)</li> </ol>
6.	Elyas Setiawan (2015)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Inventory Turnover</i> , <i>Debt to</i>	Sama-sama menggunakan variabel <i>Total</i>	Pada penelitian ini menggunakan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Secara parsial, <i>Current Ratio</i> (CR) dan</li> </ol>

		<p><i>Equity Ratio, Total Asset Turnover, Sales dan Firm Size Terhadap ROA Perusahaan Food And Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2013</i></p>	<p><i>Asset Turnover sebagai variabel independennya</i></p>	<p>variabel <i>Current Ratio, Inventory Turnover, Debt to Equity Ratio, Sales, dan Firm Rize</i> sebagai variabel independennya, variabel <i>Return On Asset</i> sebagai variabel dependennya, serta berbeda objek dan periode penelitiannya.</p>	<p><i>Inventory Turnover (ITO)</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Asset (ROA)</i>. <i>Debt to Equity Ratio (DER), Total Asset Turnover (TATO)</i> dan <i>Sales</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Asset (ROA)</i></p> <p>2. Secara simultan, <i>Current Ratio (CR), Inventory Turnover (ITO), Debt to Equity Ratio (DER), Total Asset Turnover (TATO)</i> dan <i>Sales</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Asset (ROA)</i></p>
7.	<p>Temmi Nurma Yuniyansyah (2015)</p>	<p>Pengaruh <i>Total Assets Turnover dan Net Profit Margin Terhadap Return On Investment (ROI)</i> (Studi Pada PT. Kimia Farma (Persero) Tbk. Periode Tahun 1999-2013)</p>	<p>Sama-sama menggunakan variabel <i>Total Assets Turnover dan Net Profit Margin</i> sebagai variabel independennya dan variabel <i>Return On Investment</i> sebagai variabel dependennya</p>	<p>Pada penelitian ini berbeda objek dan periode penelitiannya</p>	<p>1. Secara parsial, variabel <i>Total Assets Turnover</i> tidak berpengaruh dan variabel <i>Net Profit Margin</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return On Investment</i></p> <p>2. Secara simultan, variabel <i>Total Assets Turnover</i> dan variabel <i>Net Profit Margin</i> berpengaruh positif dan signifikan</p>

					terhadap <i>Return On Investment</i>
8.	Ahmad Fanny Al-Faruqy (2016)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Total Assets Turnover</i> Terhadap <i>Return On Investment</i> (Studi pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di JII tahun 2011-2014)	Sama-sama menggunakan variabel <i>Total Assets Turnover</i> sebagai variabel independennya dan variabel <i>Return On Investment</i> sebagai variabel dependennya	Pada penelitian ini menggunakan <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> sebagai variabel independennya, serta berbeda objek dan periode penelitiannya	<p>1. Variabel <i>Current Ratio</i> secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>Return On Investment</i>. Variabel <i>Debt to Equity Ratio</i> secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>Return On Investment</i>. Variabel <i>Total Asset Turnover</i> secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return On Investment</i>.</p> <p>2. Variabel <i>Current Ratio</i>, <i>Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Total Asset Turnover</i> secara simultan berpengaruh terhadap <i>Return On Investment</i></p>
9.	Deandra Nur Dwiansyah Chairul (2017)	Analisis Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> (NPM), <i>Total Asset Turnover</i> (TATO), <i>Current Ratio</i> (CR), dan <i>Net Income</i> (NI) Terhadap <i>Return On Investment</i> (Pada Perusahaan Transportasi di Bursa Efek	Sama-sama menggunakan variabel <i>Net Profit Margin</i> dan <i>Total Asset Turnover</i> sebagai variabel independennya, dan variabel <i>Return On Investment</i> sebagai variabel dependennya	Pada penelitian ini menggunakan variabel <i>Current Ratio</i> dan <i>Net Income</i> sebagai variabel independennya, serta berbeda objek dan periode penelitiannya	<p>1. Variabel <i>Net Profit Margin</i> dan <i>Total Asset Turnover</i> secara parsial berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Investment</i>. Sedangkan variabel <i>Current Ratio</i> dan <i>Net Income</i> secara parsial tidak</p>

		Indonesia Tahun 2013-2015)			berpengaruh terhadap <i>Return On Investment</i> 2. Variabel <i>Net Profit Margin</i> , <i>Total Asset Turnover</i> , <i>Current Ratio</i> dan <i>Net Income</i> secara simultan berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Investment</i>
10.	Mutiara (2018)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) dan <i>Net Profit Margin</i> (NPM) Terhadap <i>Return On Investment</i> (ROI) Perusahaan Telekomunikasi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016	Sama-sama menggunakan variabel <i>Net Profit Margin</i> sebagai variabel independennya dan variabel <i>Return On Investment</i> sebagai variabel dependennya	Pada penelitian ini menggunakan <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> sebagai variabel independennya, serta berbeda objek dan periode penelitiannya	1. Secara parsial, variabel <i>Current Ratio</i> (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return On Investment</i> (ROI). Variabel <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) dan variabel <i>Net Profit Margin</i> (NPM) secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>Return On Investment</i> (ROI) 2. Secara simultan variabel <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) dan <i>Net Profit Margin</i> (NPM) berpengaruh signifikan terhadap variabel <i>Return On Investment</i> (ROI)

Sumber : Penelitian terdahulu (Data diolah penulis tahun 2017)

## H. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan penelitian (Sugiyono, 2008: 93). Maka penulis merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

**Hipotesis I** : Terdapat pengaruh positif *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Investment* pada PT. Surya Citra Media Tbk. Periode 2007-2016.

**Hipotesis II** : Terdapat pengaruh positif *Net Profit Margin* terhadap *Return On Investment* pada PT. Surya Citra Media Tbk. Periode 2007-2016.

**Hipotesis III** : Terdapat pengaruh *Total Assets Turnover* dan *Net Profit Margin* secara simultan terhadap *Return On Investment* pada PT. Surya Citra Media Tbk. Periode 2007-2016.